

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Juni 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.302,59
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	122,20
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,37%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,74%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Juni 2018 mengalami depresiasi sebesar 3,12% dan ditutup di level Rp 14.330 pada tanggal 29 Juni 2018. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh kekhawatiran terhadap perang dagang. Selanjutnya, The Fed dalam rapat Federal Open Market Committee (FOMC) pada hari Rabu (13/6), telah menaikkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 25 bps menjadi 1,75%-2,00%. Sementara sentimen utama dari domestik adalah kenaikan suku bunga 7DRRR Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur pada tanggal 28-29 Juni dengan fokus terhadap kestabilan nilai tukar Rupiah. Kemudian BI juga memberikan kelonggaran LTV di sektor properti. BPS mencatatkan inflasi Mei 2018 berada pada level 0,21% MoM dan 3,23% YoY, sedikit lebih rendah dari ekspektasi konsensus. Nikkei Indonesia Purchasing Managers Index (Indeks Manufaktur Indonesia) pada Mei 2018 berada pada posisi 51,7 (vs 51,6 pada April 2018). Level tersebut merupakan level tertinggi sejak Juni 2016. Retail Sales Index (RSI) pada bulan April 2018 tercatat tumbuh 4,1% YoY atau 2,8% MoM. Hasil ini tercatat lebih tinggi dari ekspektasi BI di level 3,4% YoY. Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) mencatatkan penjualan motor domestik tumbuh 11% menjadi 589.304 unit pada Mei 2018, dibandingkan bulan sama tahun lalu sebanyak 531.496 unit. Jika dibandingkan April 2018, penjualan motor bulan lalu naik 1,4% dari 580.921 unit. Pemerintah memastikan revisi peraturan pemerintah mengenai tax allowance atau diskon pajak akan memperluas jumlah sektor usaha yang dapat menikmati insentif tersebut menjadi hampir 300 sektor usaha. Defisit neraca perdagangan Indonesia pada Mei 2018 turun dari US$ 1,63 miliar pada April lalu menjadi US$ 1,52 miliar. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekspor mencapai 10,90% menjadi US$ 16,12 miliar, lebih tinggi dari pertumbuhan impor 9,17% menjadi US$ 17,64 miliar. Selain itu, di bulan tersebut terdapat libur Hari Raya Idul Fitri yang berlangsung sekitar 1,5 minggu dan juga Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di tanggal 27 Juni.

Alokasi Asset



Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Garuda Indonesia	idBBB+	Jasa & Perdagangan
2	Panorama Sentrawisata	idA-	Jasa & Perdagangan
3	Waskita Karya	idA-	Properti

Grafik Kinerja

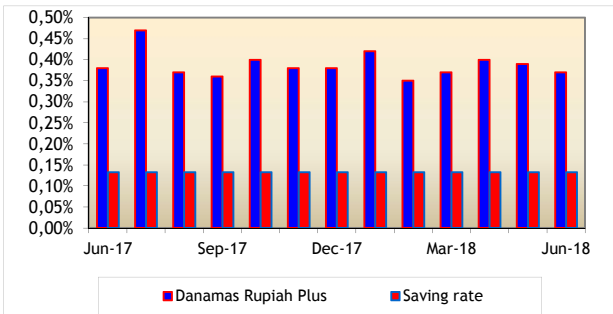

Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan Juli 2018 diperkirakan masih akan terjaga seiring dengan kenaikan suku bunga 7DRRR BI sebesar 50 bps pada bulan lalu. Untuk bulan ini diperkirakan Bank Indonesia akan menahan tingkat suku bunga 7DRRR. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Juni 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.731 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 29 Juni 2018

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana